BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Campina Ice Cream Industry didirikan pada tanggal 22 Juli 1972 oleh keluarga Bapak Darmo Hadipranoto dengan nama CV. Pranoto. Bapak Pranoto memulai usahanya dengan memproduksi es krim berskala rumah tangga (*home industry*) di sebuah gang kecil di daerah Gembong Sawah. Produk es krim yang dihasilkan tersebut diberi merk "Campina" yang berasal dari kata "*Champiun* atau *Champion*" yang berarti juara dan kata "Na" yang berarti dimana-mana. Proses pemasaran yang dirintis untuk memasarkan produk "Campina" pada saat itu masih sangat sederhana yaitu dengan menggunakan sepeda, dimana penjual berkeliling dari satu kampung ke kampung yang lain.

Pada tahun 1973 pemasaran produk es krim "Campina" ini mulai menjangkau luar kota Surabaya. Pada tahun 1974, usaha ini berkembang semakin pesat sehingga Gubernur Jawa Timur pada saat itu, yaitu Bapak Muhammad Noer tertarik, sehingga beliau meninjau sendiri *home industry* es krim tersebut yang mampu menembus pasar hingga ke luar kota Surabaya dengan kualitas produk yang baik dan terjamin.

Permintaan produk es krim yang cukup besar menjanjikan prospek yang cerah bagi perkembangan perusahaan. Pada tahun 1976, diadakan pengembangan pada *home industry* tersebut, seluruh bangunan rumah dijadikan pabrik kecil disertai dengan penambahan mesin baru. Peningkatan permintaan yang semakin

pesat menyebabkan tempat usaha yang selama ini dipakai dianggap tidak mencukupi lagi. Oleh sebab itu, pada tahun 1982 lokasi pabrik dipindahkan ke lokasi PT. SIER tepatnya di jalan Rungkut Industri II No.17, Surabaya.

Pada tahun 1990, perusahaan mengalami penurunan jumlah produksi karena lemahnya aktivitas perekonomian di Indonesia, selain itu perusahaan kompetitor dari luar negeri yang menggunakan bendera perusahaan multinasional semakin menjamur, sehingga Bapak Pranoto mengubah CV. Pranoto menjadi PT. Pranoto Pancajaya. Namun, pengubahan nama ini dirasakan belum cukup, sehingga Beliau menggandeng investor dalam negeri yang bernama Bapak Sabana Prawirawidjaja yang merupakan pemilik PT. Ultra Jaya. Kerjasama ini mengakibatkan nama perusahaan diubah kembali menjadi PT. Campina Ice Cream Industry pada tahun 1994, yang merupakan pabrik pengolahan es krim yang berstatus PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dan di bawah pengawasan Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Penanaman modal oleh Bapak Sabana digunakan untuk perluasan di berbagai bidang, diantaranya mendatangkan mesin-mesin yang mempunyai kapasitas lebih besar dan canggih, meningkatkan kondisi bangunan yang diiringi dengan perluasan lokasi dari Rungkut Industri II No.17 menjadi Rungkut Industri II No. 15-17 dengan penambahan luas tanah ± 1400 m^2, membangun gudang penyimpanan es krim (*Finish Goods*) yang lebih besar, menyempurnakan alat-alat laboratorium dan pengendalian mutu, serta pengembangan di bidang pemasaran. PT. Campina Ice Cream Industry sampai saat ini masih membenahi pabrik mulai dari proses produksi, gudang, kantor sampai laboratorium untuk menjadikan

PT. Campina menjadi kokoh dalam bersaing dengan para kompetitor. Es krim yang dihasilkan oleh perusahaan Campina ini dapat diterima oleh masyarakat secara langsung sekaligus menjadi es krim kebanggaan nasional.

I.2. Lokasi Pabrik

PT. Campina Ice Cream Industry terletak di kawasan industri di daerah Rungkut Surabaya (PT. SIER) yang beralamat di jalan Rungkut Industri II No.15-17. Di atas lahan seluas 8900 m^2 berdiri bangunan pabrik dan kantor seluas 8000 m^2. Denah lokasi PT. Campina Ice Cream Industry dapat dilihat pada Gambar I.1. selain itu, PT. Campina Ice Cream Industry juga memiliki 21 pendistribusian yang tersebar di kota-kota meliputi jawa dan luar jawa.

Pemilihan lokasi pabrik tersebut berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Lokasi Pabrik

   Lokasi PT. Campina Ice Cream Industry terletak di kota Surabaya dikarenakan adanya pertimbangan bahwa kota Surabaya merupakan pusat industri di Jawa Timur. Sedangkan pemilihan lokasi di kawasan Rungkut Industri dikarenakan lokasinya cukup jauh dari pemukiman penduduk sehingga tidak mengganggu kenyamanan penduduk sekitar karena kegiatan produksi yang dilakukan oleh PT. Campina Ice Cream Industry.

2. Harga Tanah

   Harga tanah juga diperhitungkan dalam pemilihan lokasi karena harga tanah sesuai dengan nilai investasi yang ditanam. Harga tanah yang berada di kawasan Rungkut Industri ini sesuai dengan fasilitas yang diberikan oleh

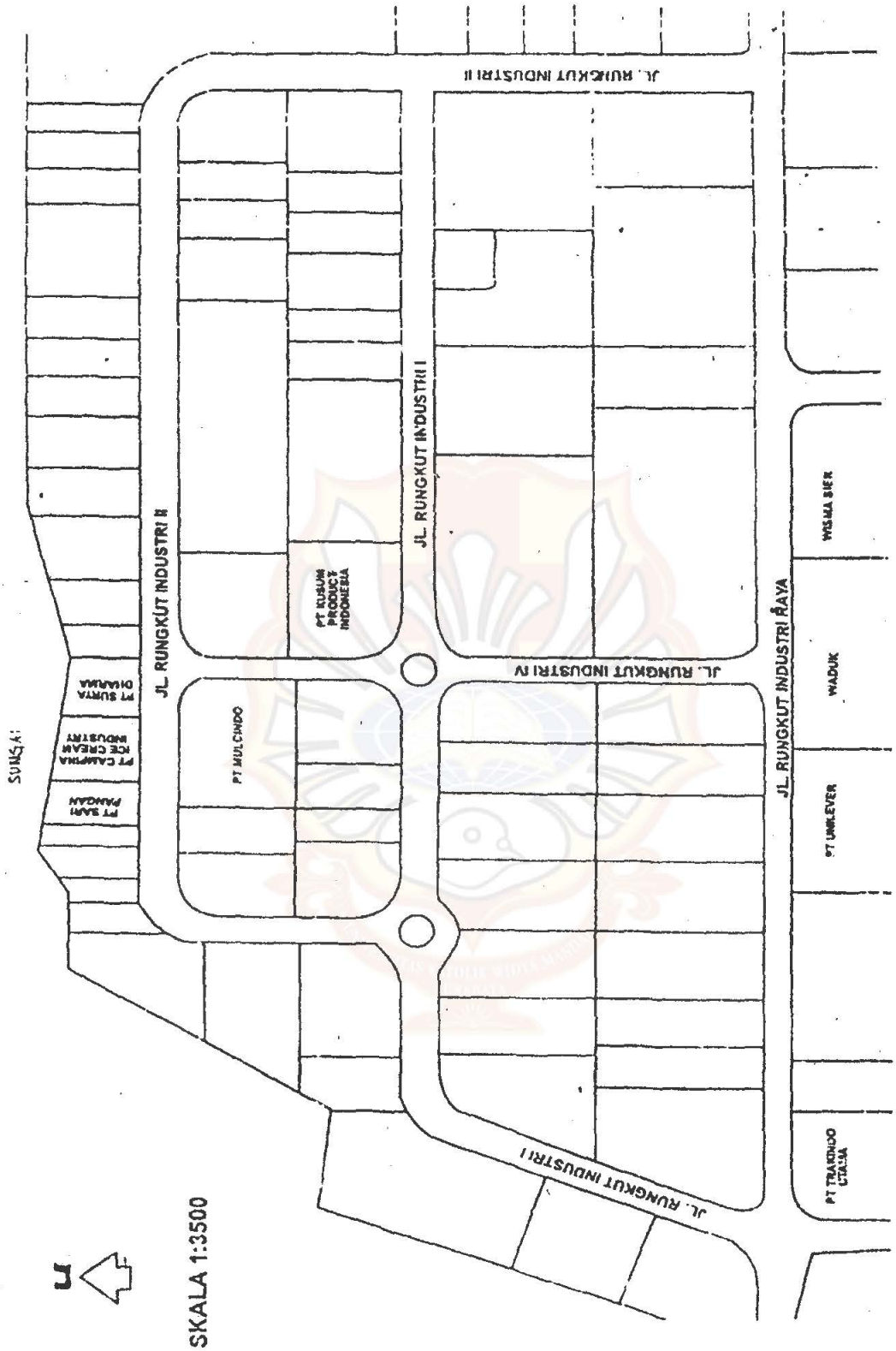

Gambar 1.1. Denah Lokasi PT. Campina Ice Cream Industry

Sumber : PT. Campina Ice Cream Industry, 2007

PT. SIER terhadap pabrik yang ada (PT. Campina Ice Cream Industry). Fasilitas yang diberikan oleh PT. SIER adalah fasilitas pembuangan limbah padat maupun cair, pemadam kebakaran dan masih banyak lagi fasilitas lain yang dinilai telah memenuhi segala keperluan industri dari PT. Campina Ice Cream Industry.

3. Sarana dan Prasarana Transportasi

   Tersedianya fasilitas jalan raya yang strategis ini memudahkan aktivitas transportasi bahan baku, bahan pembantu, pengiriman produk serta sarana transportasi untuk pekerja dan staf. Pekerja yang tidak mempunyai kendaraan juga tidak mengalami kesulitan dalam hal transportasi karena tersedia angkutan umum dan sarana transportasi yang lain. Jalan yang lebar juga memudahkan truk dalam mengirim bahan-bahan pembuat es krim serta pengiriman es krim ke distributor.

4. Lokasi Pasar

   Kemudahan dalam menjangkau pasar yang berada di pulau Jawa (Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat) dan luar pulau Jawa (Medan) juga menjadi parameter dalam penentuan lokasi pabrik. Produk-produk es krim yang dihasilkan oleh PT. Campina Ice Cream Industry ini dipasarkan baik melalui perwakilan-perwakilan maupun melalui distributor serta agen yang tersebar hampir di seluruh daerah Indonesia.

5. Tersedianya Air

   Air yang digunakan untuk proses produksi serta untuk keperluan umum (seperti keperluan kamar mandi) di PT. Campina Ice Cream Industry ini

diperoleh dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surabaya. Air yang digunakan ini harus bersih dan aman agar tidak merusak produk yang dihasilkan.

6. Tersedianya Sarana dan Prasarana Komunikasi

   Jaringan kabel telepon telah tersedia di kawasan Industri Rungkut sehingga mempermudah komunikasi yang dilakukan dalam memperlancar proses produksi maupun pemasanan produk yang telah jadi. PT. Campina Ice Cream Industry mempunyai jaringan kabel telepon khusus sehingga komunikasi yang dilakukan menjadi lebih lancar.

I.3. Tata Letak Pabrik

Tata letak ruang dan mesin pada PT. Campina Ice Cream Industry secara keseluruhan dapat dibagi menjadi 2 lantai. Lantai pertama antara lain terdiri dari : pos satpam, ruang resepsionis, ruang proses, ruang penyimpanan dingin, ruang pencampuran, ruang penyimpanan produk dan kertas harian, dapur, ruang penyimpanan box, ruang penyimpanan coklat, kantor manajemen gudang, ruang penyimpanan kering, toilet, bengkel, ruang peralatan, ruang transformasi PLN, ruang pembuatan *cone*, ruang pengolahan kembali, ruang pengiriman, gudang, ruang penyimpanan dan pengolahan air, ruang pencetakan *cup*, dan genset. Sedangkan lantai dua terdiri dari : ruang administrasi, kantin, ruang pertemuan, toilet, ruang penyimpanan dingin, laboratorium, ruang penyimpanan kertas, dapur, ruang proses dan *aging*, serta ruang perencanaan proses. Tata letak ruang dan mesin pada lantai pertama dan kedua dapat dilihat pada Gambar I.2 dan I.3.

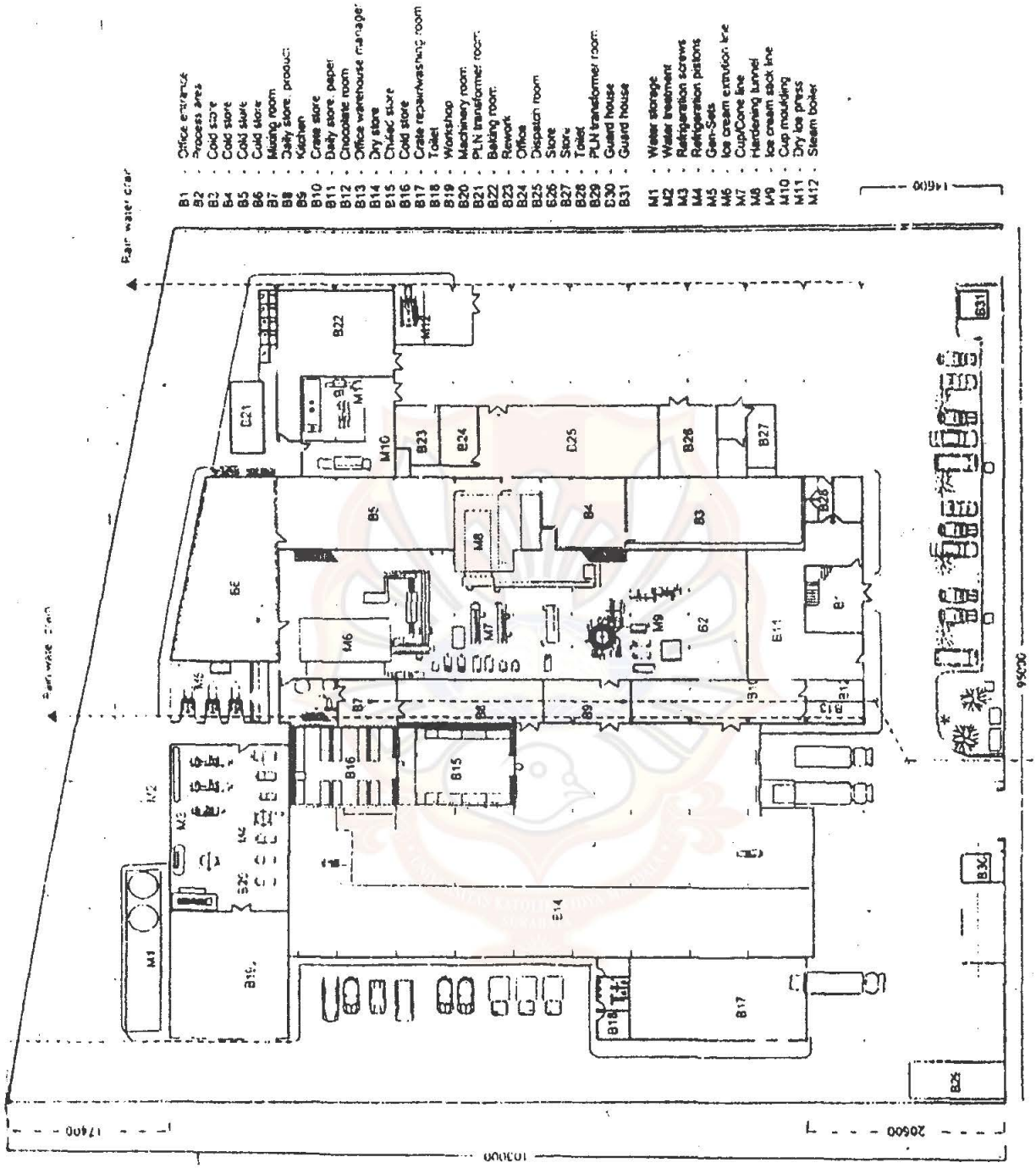

Gambar I.2. Tata Letak Ruang dan Mesin PT. Campina Ice Cream Industry Lantai 1

Sumber : PT. Campina Ice Cream Industry, 2007

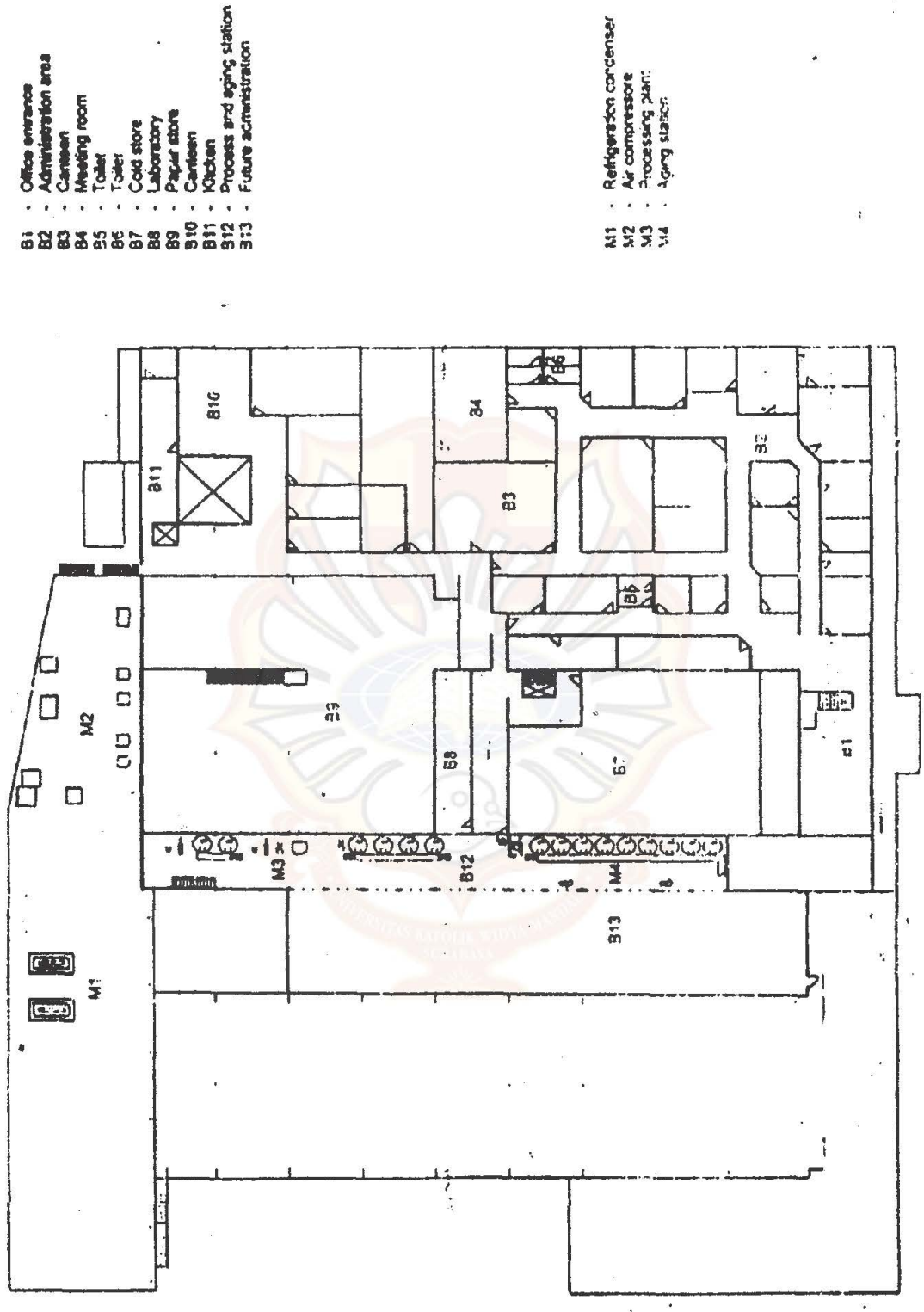

Gambar I.3. Tata Letak Ruang dan Mesin PT. Campina Ice Cream Industry Lantai 2

Sumber : PT. Campina Ice Cream Industry, 2007